

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah manajer menengah dan manajer atas yang ada di perusahaan manufaktur kota Semarang.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian diperoleh kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur di kota Semarang.

Sampel adalah suatu bagian dari keseluruhan yang dimiliki oleh sebuah populasi. Sampel dari penelitian ini adalah manajer dari perusahaan manufaktur yang ada di kota Semarang (Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah, 2021). Jumlah manajer yang ada di kota Semarang sebagai populasi dari riset ini tidak tersedia datanya, sehingga peneliti menggunakan pendekatan jumlah manajer yang menjadi sampel dari jumlah perusahaan manufaktur yang ada di kota Semarang. Perusahaan manufaktur di kota Semarang sebanyak 515 perusahaan.

Penelitian ini dalam menentukan sampelnya menggunakan *simple random sampling* dan dihitung menggunakan metode slovin. Jumlah sampel ditentukan melalui perhitungan dengan menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persentase kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir (10%)

Perhitungan:

$$n = \frac{515}{1 + 515 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{515}{1+515 (0,01)}$$

$$n = \frac{515}{1+5,15}$$

$$n = \frac{515}{6,15}$$

$$n = 83,73 = 84 \text{ (pembulatan)}$$

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah minimal 84 perusahaan manufaktur yang ada di kota Semarang. Setiap perusahaan akan diberikan 2 kuesioner yang akan diisi oleh 2 manajer tingkat menengah maupun manajer tingkat atas, sehingga jumlah sampel akan menjadi 168 manajer perusahaan.

3.3 Sumber dan Jenis Data Penelitian

Data merupakan seluruh angka dan fakta yang dapat dijadikan instrumen dalam menyusun suatu informasi, sedangkan informasi merupakan hasil dari pengolahan data yang digunakan untuk suatu kepentingan. Menurut cara memperolehnya, data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

Penelitian ini menggunakan data primer karena data yang peneliti gunakan bersumber dari hasil kuesioner yang peneliti bagikan ke 84 perusahaan manufaktur di kota Semarang. Data primer adalah sebuah data yang langsung didapatkan dari sumber dan diberi kepada peneliti. Ketiga variabel yang akan diteliti, yaitu SPM, kinerja perusahaan, dan strategi bisnis semuanya membutuhkan data primer dan bersumber dari hasil kuesioner yang peneliti bagikan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data, peneliti melakukan survei dengan membagikan kuesioner kepada 84 perusahaan manufaktur di kota Semarang. Setiap perusahaan akan diberikan 2 kuesioner yang akan diisi oleh 2 manajer tingkat menengah maupun manajer tingkat atas, sehingga jumlah sampel akan menjadi 168 manajer perusahaan.

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Pengujian Validitas

Peneliti melakukan pengujian validitas menggunakan SPSS. Menurut Murniati *et al.* (2013) dalam Irena (2021), uji validitas digunakan untuk mengukur

ketepatan dari setiap pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Pertanyaan yang dinyatakan valid ketika memiliki korelasi signifikan dengan total skor yang nantinya akan mewakili variabel dalam pengujian hipotesis.

3.5.2 Pengujian Reliabilitas

Peneliti melakukan pengujian reliabilitas menggunakan SPSS. Dari data yang terkumpul, peneliti akan melakukan uji reliabilitas yang bertujuan untuk mengukur konsistensi data menurut Murniati *et al.* (2013) dalam Irena (2021). Peneliti melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan model pengujian *Cronbach Alpha*. Semakin tinggi nilai *Cronbach Alpha*, maka data memiliki tingkat reliabilitas yang semakin baik atau semakin handal menurut Murniati *et al.* (2013) dalam Irena (2021). Data dapat dikategorikan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* di atas 0,5.

Tabel 3.1 Tingkat Reliabilitas Data

<i>Interval Cronbach Alpha</i>	Kriteria
>0,9	Reliabilitas Sempurna
0,7 - 0,9	Reliabilitas Tinggi
0,5 - 0,7	Reliabilitas Moderat
<0,5	Reliabilitas Rendah

Sumber: Murniati *et al.* (2013) dalam Irena (2021)

3.5.3 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini menggunakan tabel distribusi frekuensi yang menunjukkan nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi yang bertujuan untuk mendeskripsikan variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini yaitu SPM, strategi bisnis dan kinerja perusahaan. Sedangkan untuk mendeskripsikan demografi responden yang terdiri dari usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, dan lama bekerja digunakan diagram gambar dan persentase. Lalu tabel distribusi dan persentase digunakan untuk mendeskripsikan tingkat pengembalian kuesioner.

3.5.4 Pengujian Asumsi Klasik

Sebelum peneliti melakukan regresi, peneliti melakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi tidak mengandung bias menurut Murniati *et al.* (2013) dalam Irena (2021) Uji

asumsi klasik dibagi menjadi 3 yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinearitas.

3.5.4.1 Pengujian Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen terdistribusi normal. Peneliti menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* yang apabila probabilitas $> 0,05$ berarti data terdistribusi normal. Sedangkan apabila probabilitas $< 0,05$ berarti data terdistribusi tidak normal menurut Murniati *et al.* (2013) dalam Irena (2021).

3.5.4.2 Pengujian Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas merupakan pengujian untuk mengetahui apakah di dalam sebuah persamaan regresi terdapat masalah kolinearitas menurut Murniati *et al.* (2013) dalam Irena (2021). Pengujian ini dilakukan untuk melihat korelasi yang ada dalam model regresi linear berganda. Kriteria yang digunakan yaitu jika nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* < 10 dan memiliki *tolerance* $> 0,1$ maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas dalam model regresi menurut Murniati *et al.* (2013) dalam Irena (2021).

3.5.4.3 Pengujian Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk menilai keragaman yang dimiliki oleh variabel independen pada data. Peneliti menggunakan uji Glejser yang apabila nilai sig. lebih besar dari 0,05 berarti tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi tersebut menurut Murniati *et al.* (2013) dalam Irena (2021).

3.5.5 Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, alat uji hipotesis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Regresi linear berganda digunakan untuk meneliti pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen dengan skala interval. Berikut adalah hipotesis yang peneliti gunakan:

Hipotesis 1a:

- a. $H_{01a} : \beta = 0$, berarti strategi bisnis diferensiasi tidak mampu memediasi pengaruh SPM terhadap kinerja perusahaan.
- b. $H_{a1a} : \beta > 0$, berarti strategi bisnis diferensiasi mampu memediasi pengaruh SPM terhadap kinerja perusahaan.

Hipotesis 1b:

- a. $H_{01a} : \beta = 0$, berarti strategi bisnis *low cost* tidak mampu memediasi pengaruh SPM terhadap kinerja perusahaan.
- b. $H_{a1a} : \beta > 0$, berarti strategi bisnis *low cost* mampu memediasi pengaruh SPM terhadap kinerja perusahaan.

Berikut ini adalah hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini:

H1a : Strategi bisnis diferensiasi memediasi pengaruh SPM terhadap kinerja perusahaan.

H1b : Strategi bisnis *low cost* memediasi pengaruh SPM terhadap kinerja perusahaan.

Dalam penelitian ini $\alpha = 0,10$. Hal ini berarti tingkat kepercayaan penelitian ini adalah 90% dengan tingkat toleransi *error* 10%.

3.5.6 Pengujian Hipotesis

3.5.6.1 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi yang bisa disebut juga sebagai R square menjelaskan seberapa jauh data dependen dapat dijelaskan oleh data independen. R square bernilai antara 0 - 1 dengan ketentuan semakin mendekati angka satu berarti semakin baik (Ghozali, 2018).

3.5.6.2 Uji F

Uji F digunakan untuk melihat bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen atau bisa disebut juga untuk menguji model regresi yang dilakukan signifikan atau tidak signifikan (Statistik, 2021).

3.5.6.3 Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau signifikansinya $< 0,1$ maka dinyatakan berpengaruh signifikan, atau sebaliknya jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ atau signifikansinya $> 0,1$ maka dinyatakan tidak berpengaruh (Statistik, 2021).

